



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PEMIDANAAN BAGI PELAKU TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh:

DICKY RIYADI
NPM. 221003742019059

SEMARANG
2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PEMIDANAAN BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI
WILAYAH HUKUM PENGADILAN NEGERI SURAKARTA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
DICKY RIYADI
NPM : 221003742019059

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

J U H A R I, SH.,MHUM
NUPTK : 6661741642130062

Anggota,

MONICA BELINDA OKSAVINA, SH., MKn.
NUPTK : 1245772673230213

Anggota,

DR. MARKUS SURYO UTOMO, SH.MSI
NUPTK :2339742643130073

Mengetahui
Dekan,



PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT	4
KATA PENGANTAR.....	5
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	7
DAFTAR ISI	8
ABSTRAK	10
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang Masalah.....	11
B. Pembatasan Masalah	18
C. Perumusan Masalah	18
D. Tujuan Penelitian.....	18
E. Kegunaan Penelitian.....	19
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Pengertian Pidana.....	21
B. Tindak Pidana.....	23
C. Pertanggungjawaban Pidana	24
D. Teori - Teori Pemidanaan	27
E. Tindak Pidana Kekerasan Seksual	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Tipe penelitian.....	32
B. Spesifikasi penelitian	32
C. Sumber data.....	33
D. Metode pengumpulan data	34
E. Metode penyajian data	34
F. Metode analisis data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	36

A. Penerapan Sanksi Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Pelaku dan Korban yang Berstatus Anak dalam Putusan No. 2/Pid.Sus-Anak/2024/PN SKT	36
B. Kendala-Kendala Hakim dalam Menerapkan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku dan Korban yang Berstatus Anak dalam Putusan No. 2/Pid.Sus-Anak/2024/PN SKT	52
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
Daftar Pustaka	66

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dinamika perlindungan anak dalam sistem peradilan pidana melalui analisis terhadap pelaku kekerasan seksual yang juga berstatus anak. Latar belakang penelitian ini berpijak pada mandat konstitusional Pasal 28B ayat (2) UUD NRI 1945 yang menjamin hak perlindungan anak, namun dihadapkan pada realitas meningkatnya kasus kekerasan seksual di mana pelaku berasal dari kelompok usia anak. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sanksi pidana terhadap pelaku dan korban yang sama-sama berstatus anak dalam Putusan No. 2/Pid.Sus-Anak/2024/PN SKT serta kendala-kendala yang dihadapi hakim dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif analitis, yang mengkaji bahan hukum primer, sekunder, dan tersier melalui pendekatan perundang-undangan dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim dalam Putusan No. 2/Pid.Sus-Anak/2024/PN SKT melakukan harmonisasi antara Undang-Undang Perlindungan Anak yang bersifat represif dengan Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak yang rehabilitatif. Hakim tidak menerapkan pidana minimum secara kaku, melainkan mengedepankan prinsip kepentingan terbaik bagi anak melalui sanksi yang berorientasi pada pembinaan. Adapun kendala yang ditemukan meliputi pertentangan norma antara kepastian hukum dan keadilan substantif, karakteristik pembuktian yang minim saksi karena dalih relasi personal (suka sama suka), serta belum optimalnya pemanfaatan instrumen pembedaan non-pemidanaan akibat masa transisi pemberlakuan kodifikasi hukum pidana nasional yang baru. Kesimpulannya, putusan tersebut merefleksikan upaya hakim dalam menyeimbangkan perlindungan bagi korban sekaligus menjamin masa depan bagi pelaku anak.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual; Anak Pelaku; Sistem Peradilan Pidana Anak; Pertimbangan Hakim.